

LAPORAN

FORUM KONSULTASI PUBLIK

STANDAR LAYANAN PUBLIK



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, karena atas perkenan-Nya laporan pelaksanaan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) Tahun 2023 Dalam Rangka Penyusunan Standar Pelayanan Publik Balai Embrio Ternak Tahun 2023 dapat diselesaikan.

Sebagaimana diketahui bersama, konsep partisipasi dalam penyelenggaraan negara lahir sebagai konsekuensi dari sistem demokrasi yang diterapkan di Indonesia. Dalam sistem demokrasi, setiap orang dihargai sebagai makhluk moral dan rasional yang memiliki kebebasan dan tanggung jawab atas dirinya sendiri. Demokrasi dan partisipasi adalah ibarat dua sisi sekeping mata uang yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Demokrasi hanya dapat dibangun dengan partisipasi, di mana semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk berperan serta dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Berbagai peraturan perundang-undangan maupun kebijakan telah mengamanatkan partisipasi masyarakat menjadi bagian dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi suatu kebijakan. Secara khusus, terkait dengan Standar Pelayanan Publik, Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik secara tegas menyebutkan bahwa penyelenggara publik wajib mengikutsertakan masyarakat sebagai upaya membangun system penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan dan akuntabel.

Guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan dokumen Standar Pelayanan Publik, sesuai dengan amanah undang-undang dan peraturan yang berlaku, maka perlu dilakukan uji public dalam bentuk Forum Konsultasi Publik terhadap Standar Pelayanan Publik yang disusun.

Bogor, 7 Desember 2023
Plt. Kepala Balai Embrio Ternak



Ir. Eliza Diany, MP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	ii
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan dan Manfaat.....	1
3. Ruang Lingkup.....	2
B. METODOLOGI PELAKSANAAN FKP	3
1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	3
2. Penyelenggaraan dan Peserta FKP	3
3. Metode Pelaksanaan FKP	3
4. Susunan Acara FKP	4
5. Jadwal Acara Forum Konsultasi Publik Balai Embrio Ternak Tahun 2023	5
C. HASIL PELAKSANAAN FKP	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Analisis	7
3. Rencana Aksi	7
D. PENUTUP.....	9
Kesimpulan.....	9
Saran	9
DAFTAR LAMPIRAN	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Undangan Forum Konsultasi Publik	10
Lampiran 2. Berita Acara Forum Konsultasi Publik.....	12
Lampiran 3. Salinan Daftar Hadir Peserta	14
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan	18
Lampiran 5. Notulensi Forum Konsultasi Publik	22
Lampiran 6. Materi Forum Konsultasi Publik	27

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik wajib mengikutsertakan masyarakat sebagai upaya membangun system penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan dan akuntabel.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan dan RB) No 15 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Publik, pasal 1 (1) menyebutkan bahwa setiap badan public wajib menetapkan dan menerapkan Standar Pelayanan Publik untuk setiap jenis layanan. Serta Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 12 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Lingkup Instansi Pemerintah. Maka, untuk memberikan layanan public yang semakin berkualitas Balai Embrio Ternak (BET) melibatkan masyarakat dalam menyusun Standar Pelayanan Publik. Dokumen ini berisikan 14 komponen yang terdiri dari 6 komponen Standar Pelayanan terkait proses penyampaian pelayanan (*service delivery*) dan 8 komponen Standar Pelayanan terkait proses pengelolaan pelayanan di BET (*Manufacturing*). Standar Pelayanan yang disusun mengacu pada jenis layanan yang dilakukan di BET.

Guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan dokumen Standar Pelayanan Publik, sesuai dengan amanah undang-undang dan peraturan yang berlaku, maka perlu dilakukan uji public dalam bentuk Forum Konsultasi Publik terhadap Standar Pelayanan Publik yang disusun.

Forum konsultasi publik merupakan suatu cara untuk melibatkan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan peraturan atau kebijakan. Selain untuk mendapatkan masukan dan saran dari public terhadap penyelenggaraan pelayanan, forum konsultasi publik juga merupakan sarana untuk menyerap aspirasi sekaligus mensinkronkan keinginan masyarakat dan pemangku kepentingan.

2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Forum Konsultasi Publik ini adalah:

- a. Memperoleh pemahaman yang sama dan solusi atas permasalahan yang ada antara lain, terkait penerapan, dampak dan evaluasi kebijakan yang ditetapkan oleh BET sehingga diperoleh kebijakan yang efektif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.
- b. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengusulkan, memberikan masukan dan saran kepada BET atas layanan yang diterima selaku pengguna layanan.

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah

- a. Menyelaraskan kemampuan penyelenggara layanan (BET) sehingga dapat meminimalisir dampak kebijakan yang merugikan publik/pengguna layanan.
- b. Bagi BET Cipelang:
 - Mendapatkan masukan /saran dari masyarakat/publik berkaitan dengan Standar Pelayanan yang disusun untuk kemudahan dan kelancaran pelaksanaannya.
 - Sarana mengajak dan mendidik publik
 - Sebagai fungsi monitoring dan evaluasi untuk mengetahui efektifitas kebijakan yang ditetapkan
- c. Bagi publik/pemangku kepentingan
 - Ruang partisipasi masyarakat
 - Memperoleh pengetahuan terkait berbagai kebijakan yang akan atau sudah ditetapkan
 - Memperoleh kepastian layanan melalui pengawasan yang dilakukan
 - Menyelaraskan antara harapan publik dengan kemampuan penyelenggara layanan
 - Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Forum Konsultasi Publik adalah “Standar Pelayanan Publik” yang telah disusun oleh BET untuk dikaji bersama dengan peserta forum konsultasi publik, sehingga Standar Pelayanan Publik yang nantinya akan ditetapkan sudah diketahui oleh publik dan diharapkan dalam pelaksanaannya akan berjalan lancar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. METODOLOGI PELAKSANAAN FKP

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Forum Konsultasi Publik terhadap Standar Pelayanan Publik Balai Embrio Ternak dilaksanakan pada Hari Kamis, Tanggal 7 Desember 2023 di Padjadjaran Hotel yang beralamat di Raya Pajajaran No. 17 Bantarjati Kec. Bogor Utara Kota Bogor.

2. Penyelenggaraan dan Peserta FKP

Forum Konsultasi Publik dilaksanakan oleh Balai Embrio Ternak dan peserta yang hadir meliputi : akademisi/dosen, mahasiswa/pelajar, Dinas Provinsi/kabupaten/kota yang membidangi fungsi peternakan, tokoh masyarakat, swasta, UPT Kementerian Pertanian dan UPT Daerah. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 103 orang (daftar hadir terlampir). Forum Konsultasi Publik dilaksanakan secara langsung (*offline*) dan online. Anggaran FKP bersumber pada anggaran APBN tahun 2023.

3. Metode Pelaksanaan FKP

Sebagai bagian dalam persiapan pelaksanaan Forum Konsultasi Publik, pengumpulan data dan informasi merupakan hal yang harus dilakukan. Data dan informasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Forum Konsultasi Publik antara lain:

- 1) Daftar *stakeholder* yang akan diundang
Forum Konsultasi Publik adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah dengan melibatkan *stakeholder* terkait yang bertujuan untuk merumuskan bersama apa yang akan menjadi prioritas dan harapan publik. Hal ini menjadi dasar pentingnya dilakukan inventarisasi *stakeholder* agar pelaksanaan kegiatan ini dapat menghasilkan masukan.
- 2) Materi yang disampaikan
Materi yang akan disampaikan dalam Forum Konsultasi Publik juga merupakan hal yang penting dan harus dipikirkan bersama. Materi ini penting untuk mengarahkan peserta agar dapat memberikan masukan yang sesuai dengan harapan BET dalam memberikan pelayanan.
- 3) Narasumber yang akan dilibatkan
Pemilihan narasumber sangat penting untuk diperhatikan mengingat dalam diskusi akan terjadi komunikasi 2 (dua) arah antara pemerintah dengan peserta, sehingga dengan pemilihan Narasumber yang tepat, akan sangat membantu dalam kelancaran proses diskusi
- 4) Mekanisme diskusi dan penjangkaran saran masukan
Metode diskusi yang tepat juga penting dalam menentukan keberhasilan sebuah kegiatan. Forum Konsultasi Publik diselenggarakan dalam rangka menjaring masukan peserta secara umum, bukan spesifik, sehingga pemilihan mekanisme diskusi akan membantu dalam pencapaian tujuan kegiatan. Peserta juga diharapkan masih dapat memberikan masukan melalui sistem informasi atau website. Oleh karena itu, konsep penjangkaran masukan pasca pelaksanaan Forum Konsultasi Publik telah dilakukan inovasi dengan mengintegrasikan langsung kepada PIC masing-masing kedeputian

5). Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik (FKP) dijabarkan sebagai berikut :

- a) FKP diselenggarakan pada 7 Desember 2023, dengan cara diskusi langsung dan online melalui *Zoom Conference*.
- b) Penyelenggaraan FKP mengundang kurang lebih 103 peserta terdiri dari perwakilan akademisi, dinas yang membidangi fungsi peternakan, tokoh masyarakat, UPT Kementerian Pertanian, UPT Daerah dan Mahasiswa/Pelajar.
- c) Penyelenggaraan FKP diawali dengan pembukaan oleh Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, drh. Agung Suganda, M.Si. Selanjutnya arahan dari Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc.
- d) Penyampaian materi diskusi “Rancangan Standar Pelayanan Publik Balai Embrio Ternak” disampaikan oleh Ketua Tim Kerja Informasi dan Penyebaran Informasi BET, Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt, M.Si. sebagai moderator adalah Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si. Ketua Tim Kerja Pemeliharaan Ternak. Sebanyak 9 Standar Pelayanan Publik disampaikan dalam pertemuan tersebut antara lain:
 - i. Standar Pelayanan Penjualan Embrio
 - ii. Standar Pelayanan Penjualan Ternak Bibit
 - iii. Standar Pelayanan Produksi Embrio dan Transfer Embrio
 - iv. Standar Pelayanan Juri Kontes Ternak/Narasumber/Instruktur
 - v. Standar Pelayanan Permagangan dan Penelitian
 - vi. Standar Pelayanan Bimbingan Teknis
 - vii. Standar Pelayanan Jasa Edukasi Wisata
 - viii. Standar Pelayanan Dokumentasi dan Informasi Publik
- e) Penampungan masukan secara langsung melalui diskusi terbuka, serta dilakukan melalui WhatsApp Oficial dan email setelah pelaksanaan Forum Konsultasi Publik
- f) Penandatanganan Berita Acara FKP yang diwakili oleh pemangku kepentingan diatarannya, akademisi, Swasta, Mahasiswa, Dinas Provinsi/kabupaten/kota yang membidangi fungsi peternakan, tokoh masyarakat, UPT Kementerian Pertanian dan UPT Daerah.
- g) Setiap masukan yang disampaikan oleh peserta akan diverifikasi dan diolah terlebih dahulu oleh Subkoordinator Informasi dan Penyebaran Hasil dan Kepala BET untuk dijawab dan ditindaklanjuti.

4. Susunan Acara FKP

Kegiatan FKP Standar Pelayanan Publik Balai Embrio Ternak diselenggarakan di Pajajaran Hotel Bogor tanggal 7 Desember 2023 dengan susunan acara sebagai berikut:

5. Jadwal Acara Forum Konsultasi Publik Balai Embrio Ternak Tahun 2023

Hari / Tanggal	Waktu	Susunan acara	Narasumber	Moderator	Keterangan
Kamis, 7 Desember 2023	11.00- 13.00	Registrasi	Panitia		Diawali dengan makan siang
	13.00 -13.10	Pembukaan	Panitia		
	13.10 - 13.30	Laporan Kegiatan Transfer Embrio	Direktur Perbibitan & Produksi Ternak	Plt. Kepala Balai	Paparan
	13.30 - 14.00	Arahan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	Direktur Perbibitan & Produksi Ternak	
	14.00 - 14.15	Pemberian Penghargaan Komitmen Tertinggi Transfer Embrio >25 tahun	Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	Direktur Perbibitan & Produksi Ternak	
	14.15 - 14.30	Penandatanganan komitmen pelaksanaan TE	Seluruh Kepala Dinas/ yang mewakili	Panitia	
	14.30 - 14.45	Coffee Break			
	14.45 - 15.45	Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Publik BET Cipelang	Ketua Tim Kerja Informasi dan Penyebaran Hasil	Kasubbag Tata Usaha	Paparan dan diskusi

C. HASIL PELAKSANAAN FKP

1. Identifikasi Masalah

Saat diskusi berlangsung, terlihat bahwa peserta begitu antusias dalam mengikuti kegiatan, sehingga terjalin komunikasi 2 (dua) arah yang cukup baik. Dalam sesi diskusi, juga disampaikan pula bahwa masukan atau tanggapan yang tidak terakomodasi selama pelaksanaan FKP, dapat disampaikan melalui WhatsApp Official yang telah disediakan oleh Penanggung Jawab FKP.

Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik didapat pertanyaan dan masukan dari peserta yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bapak Hendrik, Perwakilan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bogor
Terkait adanya Transfer Embrio di Kota Bogor serta melihat hasil yang sudah didapatkan banyak peternak yang berminat untuk dilakukann TE. Namun harga embrio registered cukup mahal untuk dijangkau peternak, melihat bahwa *embryo non registered* yang cukup murah maka embrio tersebut dapat menjadi alternatif. Bagaimana terkait *kualitas embryo non registered* ini?
- b. Bapak Muhamad Nur, S.Pt., M.Si., Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi NTB. Banyak anak hasil TE sertra telah dilakukan penjarangan pejantan untuk BIBD. Sebagai sebuah masukan untuk pengembangan TE ke depan, jika dimungkinkan kegiatan TE dapat diikuti dalam SIKOMANDAN.
- c. Angga Ardhati Rani Hapsari, S.Pt., M.Agr., M.Si., BPSI Unggas dan Aneka Ternak, Pemberitahuan terkait perubahan tupoksi satker, sebelumnya Balitnak menjadi BPSI Unggas dan Aneka Ternak maka untuk kegiatan kerjasama terkait ruminansia besar dapat berkoordinasi dengan BPSI RB Pasuruan.
- d. Menik Setyarini, S.H., BPMSPH. Terkait dengan pengaduan pelayanan apakah ada kriteria tertentu untuk masing-masing portal pengaduan, serta berkaitan dengan jaminan keamanan pelayanan apakah ada jaminan keamanan terhadap pengguna layanan. Seperti adanya kunjungan / eduwisata apakah ada jaminan keselamatan terhadap pengguna layanan/ *Stakeholder*.
- e. Mallyardi, Dinas Pertanian Kota Padang.
 - Apakah harga embrio berbeda untuk masing-masing rumpunnya?
 - Berapakah harga ternak bibit jika daerah/swasta ingin melakukan pembelian?
 - Apa saja fasilitas yang didapatkan selama kegiatan magang?
 - Terkait bimtek berapa biayanya dan kenapa biaya tidak tercantum di website?
- f. Zulkhailisman, S.Pt., M.Si., Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Padang Pariaman
 - Terkait standar biaya dasar yang digunakan di Sumatera Barat adalah Peraturan Gubernur. Apakah standar biaya dari Peraturan Gubernur ini tetap digunakan atau menggunakan standar biaya yang dimiliki BET Cipelang?

- Terkait pendampingan TE sebelumnya tidak ada biaya untuk petugas dari BET Cipelang apakah dengan adanya standar biaya baru ini kami harus menyiapkan honor bagi petugas BET Cipelang yang melakukan pendampingan?
- Apakah kunjungan dinas apakah tetap diberlakukan standar biaya kunjungan wisata / eduwisata;
- Terkait dengan straw embrio apakah dapat dibuat standar label / straw embrio dengan warna-warna tertentu seperti pada semen?
- Apakah BET Sudah memproduksi embrio kerbau sehingga dapat dilakukan aplikasi TE di padang pariaman?

2. Analisis

Dari tanggapan yang disampaikan stakeholder ke BET maka Ketua Tim Kerja Informasi dan Penyebaran Hasil beserta Kepala Balai menanggapi beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta FKP diantaranya:

- a. Embrio yang dibekukan oleh BET, adalah embrio yang memiliki kualitas 1 & 2. Sehingga dapat menjamin kualitas embrio yang dijual.
- b. Saran ini akan disampaikan ke pimpinan
- c. Saran ini akan disampaikan ke pimpinan
- d. Pengaduan dapat dilayangkan melalui portal siscobeti, WA maupun email BET Cipelang. Terkait dengan jaminan keselamatan pengguna, hal tersebut selalu diinfokan kepada pengguna. Seperti contoh, untuk kendaraan pengguna akan diparkirkan di kantor BET dan kemudian dilanjutkan dengan mobil milik BET.
- e. Harga embrio sama untuk semua rumpun ternak sedangkan untuk ternak bibit berbeda setiap rumpunnya selain itu harga ternak bibit bergantung pada umur dan jenis kelamin ternak. Untuk kegiatan magang yang didapatkan tentunya pengalaman yang berharga karena BET adalah Balai Embrio satu-satunya di Indonesia. Fasilitas yang didapatkan selama magang diantaranya mess/rumah tinggal. Untuk biaya bimtek tergantung pada bimtek yang diikuti hanya saja tupoksi pelaksanaan bimtek dilakukan di badan SDM. Daerah dapat meminta RAB bimtek kepada BET Cipelang untuk digunakan dalam perencanaan.
- f. Jika bersifat undangan maka standar biaya yang digunakan adalah standar biaya dari daerah Instansi pengundang;
 - Pendampingan tidak dikenakan biaya begitu pula dengan kunjungan dinas;
 - Terkait standar warna label embrio akan dibicarakan lebih lanjut dengan tim dari Produksi dan Aplikasi sedangkan untuk straw tidak bisa menggunakan straw berwarna karena dapat mengganggu proses loading embrio;
 - BET Sendiri telah mencoba melakukan produksi pada kerbau hanya saja hasilnya belum optimal.

3. Rencana Aksi

Pasca pelaksanaan Forum Konsultasi Publik Tematik dan Forum Konsultasi Publik dalam Rangka Penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2023, beberapa hal yang kami lakukan antara lain:

- a. Berdasarkan saran dari pengguna layanan BET, maka BET akan mengusulkan ke Direktorat Jenderal PKH agar kegiatan TE masuk dalam kegiatan SIKOMANDAN.
- b. Sebagai amanat yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, maka BET agar menetapkan Standar Pelayanan Publik Balai Embrio Ternak Tahun 2024 dan menerapkannya di tahun 2024.
- c. Melaporkan hasil Forum Konsultasi Publik kepada Bidang Pelayanan Publik Kementerian Pertanian sebagai bahan masukan dalam penyusunan Standar Pelayanan Publik.
- d. Melakukan Forum Konsultasi Publik setiap tahun sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pelayanan public tahun sebelumnya.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan Forum Konsultasi Publik dalam Rangka Penyusunan Standar Pelayanan Publik (SPP) Balai Embrio Ternak (BET) tahun 2024 didapatkan hasil sebagai berikut:

- Delapan layanan yang diselenggarakan oleh BET meliputi: penjualan embrio, penjualan ternak bibit, pelayanan produksi embrio dan transfer embrio, permagangan dan penelitian, juri kontes ternak/narasumber/instruktur, bimbingan teknis, jasa edukasi wisata, informasi dan dokumentasi. Prosedur pelayanan melalui Surat atau Siscobeti (Sistem Layanan Customer Online BET Cipelang). Biaya/tarif yang dikenakan untuk menggunakan layanan BET Cipelang dibayarkan secara non tunai.
- Penanganan pengaduan, saran dan masukan melalui Siscobeti, email, WA official, kotak pengaduan/petugas DUMAS. Evaluasi kinerja pelaksana dilakukan melalui survei kepuasan masyarakat (SKM) secara online melalui link yang dikirimkan oleh WA official kepada pengguna layanan setelah memperoleh layanan dari BET Cipelang. Pemanfaatan website dan media social sebagai sarana untuk menyampaikan saran dan masukan dari stake holder.
- Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan untuk pengguna layanan dicantumkan dalam SPP BET tahun 2024. Contoh jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan yang diberikan oleh BET untuk layanan jasa edukasi wisata adalah kendaraan yang digunakan untuk mobilitas di lingkungan BET menggunakan kendaraan dinas BET.
- Biaya/tarif dan jenis layanan bimbingan teknis dicantumkan dalam SPP BET tahun 2024 sesuai kesepakatan untuk RAB dapat diberikan sesuai permintaan.

Saran

Dari pelaksanaan FKP disampaikan saran dan rekomendasi untuk pelaksanaan FKP mendatang sebagai berikut:

- Penegasan terhadap tujuan pelaksanaan FKP, bahwa FKP bertujuan untuk menjaring saran dan masukan dari peserta.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Undangan Forum Konsultasi Publik



Nomor : 29003/TU.020/F.2.D/11/2023 29 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (Dua) lembar
Hal : Undangan Pertemuan Forum Konsultasi Publik
Standar Pelayanan Publik Balai Embrio Ternak

Yang terhormat,
terlampir
di Tempat

Balai Embrio Ternak (BET), memiliki komitmen memberikan pelayanan prima kepada masyarakat terhadap seluruh layanan yang ada di Balai Embrio Ternak. Untuk itu Balai Embrio Ternak menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Publik Tahun 2023, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis/ 7 Desember 2023
Waktu : 11.00 WIB s/d selesai
Tempat : Padjadjaran Hotel
Alamat : Jl. Raya Pajajaran No. 17 Bantarjati Kec. Bogor Utara Kota Bogor
Agenda : Forum Komunikasi Publik Standar Pelayanan Publik Balai Embrio Ternak Tahun 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap kehadiran Saudara untuk hadir dalam acara tersebut. Panitia menanggung konsumsi selama pertemuan berlangsung. Untuk konfirmasi kehadiran dapat menghubungi nomer WA Balai Embrio Ternak: 08111148878.

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Dik Kepala Balai,

Eliza Diany
NIP.196805021995032001

TIDAK MENERIMA SUAP, PUNGLI DAN GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS
SESUAI KETENTUAN YANG BERLAKU

Lampiran 1

Nomor : 29003/TU.020/F.2.D/11/2023

Yang terhormat :

No	Nama Instansi	Jumlah
1	Kepala Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang	1
2	Kepala Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPM SOH)	1
3	Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH)	1
4	Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMS P)	1
5	Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara	1
6	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor	1
7	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	1
8	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSIV)	1
9	Kepala Balai Veteriner (BVet) Subang	1
10	Kepala Pusat Standarisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH)	1
11	Mahasiswa Magang di Balai Embrio Ternak	6
12	Direktur PT. Pasir Tengah Cianjur	1
13	Ketua Desa Korporasi Sapi (DKS) Cianjur	1
14	Bapak Makmur Tajur Halang	1
15	Ketua Koperasi Produsen Susu (KPS) Bogor	1
16	Bapak H. Apud	1
17	Ketua Garuda Farm	1
18	Pimpinan Panti Handana Syafri Samsudin	1
TOTAL		23



Lampiran 2. Berita Acara Forum Konsultasi Publik



BERITA ACARA HASIL FORUM KONSULTASI PUBLIK (FKP) STANDAR PELAYANAN PUBLIK (SPP) PADA BALAI EMBRIO TERNAK TAHUN 2023

Pada hari ini, Kamis, 7 Desember 2023, telah dilaksanakan Forum Konsultasi Publik Terhadap Pelayanan Penjualan Embrio, Penjualan Ternak Bibit, Pelayanan Aktif Dan Teknis Produksi Aplikasi Dan Transfer Embrio, Jasa Juri Kontes, Pelayanan Jasa Narasumber/Instruktur, Pelayanan Jasa Permagangan dan Penelitian, Pelayanan Bimbingan Teknis, Pelayanan Jasa Edukasi Wisata, dan Pelayanan Dokumentasi dan Informasi Publik oleh Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang. Berdasarkan hasil diskusi dan keputusan Bersama menyatakan sebagai berikut :

NO	Identifikasi Masalah	Usulan Rekomendasi Perbaikan	Jangka Waktu Penyelesaian
1.	Adanya pelaksanaan transfer embrio, Pemeriksaan Kebuntingan (PKb), dan pelaporan anak hasil TE yang belum dilaporkan.	Penyelenggara transfer embrio wajib untuk melaporkan kegiatan pelaksanaan transfer embrio, Pemeriksaan Kebuntingan (PKb), anak hasil TE harus dilaporkan melalui aplikasi SISCOBETI.	Saat ini
2.	Belum adanya jaminan keselamatan terhadap pengguna layanan.	Akan ditambahkan pada standar pelayanan publik agar segera diperbaiki.	2 minggu setelah FKP
3.	Biaya tarif untuk bimbingan teknis transfer embrio tidak ditampilkan dalam informasi publik.	Akan diumumkan pada standar pelayanan publik setelah Forum Konsultasi Publik.	2 minggu setelah FKP
4.	Pelabelan embrio ternak yang tidak dapat diidentifikasi melalui warna label.	Koordinasi antara tim kerja Informasi dan Penyebaran Hasi dan tim kerja Produksi dan Aplikasi	2 minggu setelah FKP

Pimpinan unit Penyelenggara Pelayanan dapat menerima identifikasi masalah, usulan rekomendasi, jangka waktu dan berkomitmen menindaklanjuti rekomendasi perbaikan tersebut sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.

Masyarakat dan *stake holder* yang hadir melakukan pemantauan dan mengawasi proses tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh Unit Penyelenggara Pelayanan sesuai usulan rekomendasi dan jangka waktu penyelesaian yang disepakati bersama.

Demikian berita acara ini dibuat sebagaimana mestinya.

Bogor, 7 Desember 2023

TIDAK MENERIMA SUAP, PUNGLI DAN GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS
SESUAI KETENTUAN YANG BERLAKU

NO	NAMA*	PERWAKILAN	TANDA TANGAN
1.	Ir. Agus Triyanto, M.Si	Akademisi	
2.	H. Mahfudin	Tokoh Masyarakat	
3.	Drh. Fida Prawita	UPT Peribibitan Daerah	
4.	Muhammad Nur	Dinas Peternakan Provinsi	
5.	Sulistyo, S.Pt.	Dinas Peternakan Kabupaten/ Kota	
6.	Taufiq Eka I. S.Pt.	UPT Pusat	
7.	Altaf Fikar H. N.	Mahasiswa	

*)Penandatanganan adalah masing-masing perwakilan dari Peserta FKP.

Ka Subbag Tata Usaha	Ketua Tim Kerja Informasi dan Penyebaran Hasil	Ketua Tim Kerja Produksi Aplikasi	Ketua Tim Kerja Pemeliharaan Ternak
			
Deasy Zamanti, S.Pt, M.Si	Sri Wahyuni S, S.Pt, M.Si.	Anny Rosmayanti, S.Pt	Yanyan Setiawan, S.Pt,M.Si.



Pt. Kepala Balai Embrio Ternak

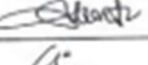
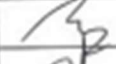

Ir. Eliza Diany, MP.

Lampiran 3. Salinan Daftar Hadir Peserta

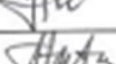
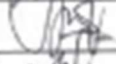
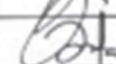
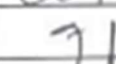
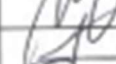
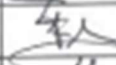
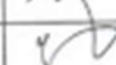
DAFTAR HADIR UNDANGAN FORUM KONSULTASI PUBLIK, STANDAR PELAYANAN PUBLIK
BALAI EMBRIO TERNAK
BOGOR, 7 s.d. 8 DESEMBER 2023

No.	NAMA	INSTANSI	TANDATANGAN
1	Hany M	BAPMSON	
2	Wahyudin	"	
3	Nanda F	"	
4	Sulistiy	Disperkerhan Kab. Wonorejo	
5	Dh. Aeri / .7	Disnaker Prov Jawa Timur	
6	St. Kurniasih	BSIP Veteriner	
7	Arshiansah Perdana Msi	Sekolah Vokasi IPB	
8	Al Khairul Azz	"	
9	Yusuf Suci Cahyani	Fapet Universitas Brawijaya	
10	Bekir Ridwan M.	Universitas Pesisir Barat TSM	
11	Aichah Fikar Harik. N	FAPET UNIV. BRAWIJAYA	
12	Agus Triyanto	BAPMSON	
13	Indra Yono	Kecamatan	
14	Fatchur Rahman	Disnaker Jombang	
15	Arni	BPTUHT PD MENGATAS	
16	Sartono SPUD	"	
17	SIA ASMAA	DINAS PETERNAKAN PASCARUMAH-SATIM	
18	Muhayyah	DKPP BAW Sumed	
19	Sufadi Sp	Disnaker Muro	
20	Sadi Purwanto	Disnaker OKI	
21	Yana Hendayani	Sanitani	
22	D. Yogan 7 Fala	LETPS Bogor	
23	Muroni	Bispro GDEH	
24	Sr. Wahyuni	Dinas Pertanian & Pangan Kandak	
25	Teguh Wicaksono	Disnaker Prov Jatim	

DAFTAR HADIR UNDANGAN FORUM KONSULTASI PUBLIK, STANDAR PELAYANAN PUBLIK
BALAI EMBRIO TERNAK
BOGOR, 7 s.d. 8 DESEMBER 2023

No.	NAMA	INSTANSI	TANDATANGAN
26	Aulia kh	Diras Pertanian Probolinggo	
27	Sugihartono	Ditnekan kab Bojonegoro	
28	Dinda Nchlaguthum	PSIRH	
29	Dona M.N	PSIRH	
30	Hamayun	PETERNAK	
31	Eky Sulisti	PETERNAK	
32	Hendri Purnama	Dispp kota Bogor	
33	TAUFIK EKA KURNIAWAN	BPTU-HPT SEMBANG	
34	Sukmawati, SKM	BIGD NTB	
35	Astir Hamkani, S.Pt	Lombor UTARA NTB	
36	Ridwan spt	BINTA NTB	
37	Juwana	KEPP BOGOR	
38	Anisa M. Sitorengang	Diras Pertanian Mardasurata	
39	ANDRI VISIARDHANA	DISTANAUDA PROV. SULUT	
40	Haji Muzoro, SPT	Diras Pertanian dan Peternakan	
41	Sulhuda	Diras Pertanian kab. Sibolga	
42	Rudhy Setiawan	DISTRIK GANT	
43	Thonie km P	Ditnekan Magetan	
44	ASWATI	Ditnekan Klaten Piro	
45	SETIANWATI	Ditnekan MAGEBAN	
46	Angga AR Hapsari	BPSI UAT	
47	Dr. Andi Saenab,		
48	Sabila Ailang	Ditnekan Kab. Sukatani	
49	Set PASINO SPT	Ditnekan Klaten SUL SE	
50	ILHAM HABIBI	DITNEKAN DAN PETERNAKAN GANT	
51	Okan P	BET. Cipeleg	
52	Rizki. AH		

DAFTAR HADIR UNDANGAN FORUM KONSULTASI PUBLIK, STANDAR PELAYANAN PUBLIK
BALAI EMBRIO TERNAK
BOGOR, 7 s.d. 8 DESEMBER 2023

No.	NAMA	INSTANSI	TANDATANGAN
53	Nara	BET	
54	Lvdi	BET	
55	Isep	"	
56	Saprudin	-11-	
57	Aji S	-1-	
58	Saput Rahman	BET	
59	Jufath. Mubhani		
60	Suryadi	BET	
61	Garindra Maulana A	UB	
62	Yusuf V	BET Gp/17	
63	Ika Tri Evisori	BPMSP Betati	
64	Mallyardi. SA	Diperta Padang	
65	Zulkhaizman	Bemudhewan Pd Poriame	
66	PRILKA	Pistari Angam	
67	Dh. Fika	Bumihant	
68	Lili Hanu N	BET	
69	MANABEK Bung N	Jember	
70	ARIP MUSTAFA HELMI	Bondowoto	
71	DR. RIZUL	Kab. Situbondo	
72	PRASETYA. S	Kotar Pabelingga	
73	Sikin	BET	
74	RUKEL	DPRK Gubur	
75	Nara	PCH	
76	Ripai Nadesha	PT. WMAP	
77	KAPTIKA	SETORAN PCH	
78	Muh. Nur	Amale WTS	
79	Yasto Horian	DKP2P Tuban	

DAFTAR HADIR UNDANGAN FORUM KONSULTASI PUBLIK, STANDAR PELAYANAN PUBLIK
BALAI EMBRIO TERNAK
BOGOR, 7 s.d. 8 DESEMBER 2023

No.	NAMA	INSTANSI	TANDATANGAN
80	Letdy Fandi	AP2P Ankar	
81	Deni Hardanegara	BET	
82	Bagjo Semana	Disnakerwan Kab Subang	
83	Anie. Agstian		
84	SAMSUL FIK An	BSPV HPT Baturoa.	
85	Septoni Jodiongah	BET	
86	Marnur. M. Komara	Cjail	
87	Sasmita M	BET - Cjail	
88	Devi Kusnara	DISNAKERWAN LIMA DUA RUSA	
89	Sri Mulyati	Disnaker T Dkr Sumber	
90	Pancawati Wahyu L	Dinas PKH Prov Lampung	
91	Muchlis Khairil	AP2P Landa	
92	Yusuf	BPAUSPH	
93	Pattik A	Bvet Subang	
94	NARIS GUNAWAN	Desa Tulang Bawang	
95	Joko Purwono	Amot PTP 156 Way Kanyu	
96	Astariudin	Lombok Tengah NPS	
97	NUK Jazid	DPKH Caringin	
98	Dr. Eko Nur F	BPMSPH Bogor	
99	drh. Andiningkar	Disnakerwan Jateng	
100	Atjiaurdi	Prinl kum jaly	
101	Reni Maripian	Disnakerwan Tanah Bata	
102	Kamil Fajar	Disnakerwan Kab Pkrt	
103	Budi Abdulrahman	UPPD BET & HPS Chd	
104			
105			
106			

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan





Peserta FKP



Penandatanganan Berita Acara FKP



Penandatanganan Berita Acara FKP





Lampiran 5. Notulensi Forum Konsultasi Publik

	BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG	Nomor	: 02./TU/Form/05/2019
		Tanggal Terbit	: 01 Mei 2019
		Halaman	: 1 dari...
		Revisi ke	: 0
		Tanggal Revisi	:
NOTULEN RAPAT		Perif. Ka Subbag TU :	

Tempat : Padjajaran Hotel, Bogor
 Hari/Tanggal : Jumat/ 7 Desember 2023
 Waktu : 11.00 s.d. selesai
 Agenda : Forum Konsultasi Publik 2023
 MC : - Fahrudin Darlian, S.Pt., M.Pt.
 - Drh. Putri Indah Ningtyas, M.Si.
 Moderator : - Ir. Eliza Diany, M.P.
 - Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.
 Narasumber : - Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt. M.Si.
 - Anny Rosmayanti, S.Pt.
 Peserta : Terlampir

Hasil :

1. LAPORAN KEGIATAN (PLT. KEPALA BALAI)

- Acara ini bertujuan untuk dapat mengevaluasi dan koordinasi kegiatan TE di tahun 2023 dan rencana kegiatan 2024 dan forum konsultasi dengan stakeholder. Selain itu akan dilakukan penandatanganan komitmen bersama dengan 13 provinsi serta pemberian penghargaan "Komitmen Tertinggi Pelaksana Transfer Embrio" kepada salah satu Dinas Peternakan Provinsi yang secara terus-menerus berkomitmen melaksanakan kegiatan transfer embrio untuk pembentukan dan penyediaan bibit di daerahnya.
- BET Berdiri sejak tahun 1994 hingga tahun 2023, telah memproduksi embrio sebanyak 22.723 embrio, tercatat sebanyak 22.256 embrio telah terdistribusi ke hampir seluruh provinsi yang memiliki potensi pengembangan ternak sapi. Berdasarkan laporan dari daerah, telah dilakukan 15.468 kegiatan transfer embrio atau 69,5% dan angka keberhasilan berkisar 25-30%. Dari pelaksanaan transfer embrio, dilaporkan sebanyak 1.263 anak hasil transfer embrio yang terdiri dari 653 ekor pedet berjenis kelamin jantan dan 610 ekor berjenis kelamin betina, dengan rumpun sapi perah sebanyak 436 ekor dan rumpun sapi potong sebanyak 827 ekor. Seluruh hasil transfer embrio telah tersebar di seluruh Indonesia dan dimanfaatkan sebagai pejantan oleh BIB Nasional maupun daerah untuk menghasilkan semen beku dan dimanfaatkan oleh peternak. Sedangkan yang betina dimanfaatkan sebagai indukan dan sebagai resipien dalam pelaksanaan transfer embrio.
- Jumlah populasi Ternak di BET Cipelang saat ini sebanyak 542 ekor dengan capaian produksi 791 embrio dari target 800 embrio atau sebesar 98,87% dan saat ini produksi embrio masih berlangsung, capaian distribusi

808 embrio (pada saat acara), TE 405 embrio dan kelahiran 11 ekor di tahun 2023.

2. SAMBUTAN DARI DIREKTUR PERBIBITAN

- Balai Embrio Ternak (BET) merupakan salah satu Satker di PKH yang berprestasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik, hal ini terbukti dalam beberapa tahun terakhir BET senantiasa memperoleh juara dalam penilaian keterbukaan publik dan peraih perak dalam ajang SNI award. Selain itu, BET adalah satu-satunya balai perbibitan dan produksi ternak yang memproduksi embrio. Negara ASIA banyak belajar ke Indonesia terkait kegiatan transfer embrio ini terutama terkait dengan teknologi-teknologi Transfer embrio. Ini menjadi sebuah kebanggaan tersendiri walaupun banyak yang harus ditingkatkan.
- Saat ini, Ditjen PKH berusaha untuk terus meningkatkan populasi sapi dan kerbau di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya berbagai kegiatan seperti GBIB, UPSUS SIWAB hingga SIKOMANDAN. Kegiatan SIKOMANDAN telah berjalan 5 tahun, namun berdasarkan hasil sensus ternak terkini, terjadi penurunan populasi hampir 20% jika dibandingkan dengan populasi tahun 2013. Sehingga diperlukan evaluasi terkait kegiatan peningkatan populasi ini, melihat bahwa penurunan populasi ini menjadi salah satu indikasi terjadinya krisis bibit di Indonesia.
- Dalam rangka peningkatan produksi bibit, Balai Inseminasi Buatan (BIB) nasional ditargetkan dapat memproduksi semen sexing dengan menambah populasi pejantan nasional sejumlah 1.000 (seribu) ekor. Selain itu, semen sexing juga diupayakan untuk dikembangkan pada ternak ruminansia kecil. BET diharapkan dapat bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Ditjen PKH maupun UPT Daerah dalam memproduksi benih (embrio) dan bibit unggul. Selain itu, BET diharapkan dapat menghasilkan ternak ruminansia kecil seperti kambing dan domba
- Melihat bahwa sudah banyak embrio yang telah didistribusikan dan diaplikasikan di daerah namun ternak hasil TE yang dilaporkan hanya sedikit. Daerah yang telah melaporkan hanya 25% sehingga perlu komitmen daerah dalam bentuk penandatanganan pakta integritas. Diharapkan seluruh kepala Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang telah menandatangani pakta integritas memastikan kegiatan TE telah dilaporkan kepada BET Cipelang secara berkala dan konsisten serta mengaplikasikan TE secara optimal.

3. SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

- Kegiatan ini merupakan kegiatan evaluasi dan perencanaan kegiatan tahun 2024 baik terkait Transfer Embrio maupun kegiatan Pelayanan Publik.
- Saat ini Indonesia masih bergantung pada impor dalam bentuk daging dan bakalan. 39 % dari kebutuhan nasional atau 1,2jt ekor per tahun yang tidak dapat terrealisasikan. Pemenuhan daging dalam negeri dapat dipenuhi salah satunya dengan Transfer Embrio. Aplikasi Transfer Embrio ini ditujukan untuk mencari bibit-bibit unggul pejantan yang akan

diproduksi semennya serta bibit-bibit unggul betina yang dapat diproduksi embrio. Yang kemudian semen dan embrio yang dihasilkan akan didistribusikan untuk peningkatan populasi bibit yang nantinya berperan dalam pemenuhan kebutuhan daging nasional. Mengingat bahwa pemenuhan kebutuhan daging masih dipenuhi dari impor, maka tantangan besar bagi Indonesia untuk dapat memenuhi kebutuhan daging sendiri guna menekan impor. Transfer embrio bisa menjadi salah satu alternatif untuk penanganan permasalahan ini.

- Diharapkan pada tahun 2024, 15 provinsi dan 44 kabupaten dapat menentukan target pelaksanaan TE. Rencana tersebut akan dievaluasi 1-1,5 tahun kemudian. Perlu adanya target berupa angka untuk menjadi dasar evaluasi, mitigasi untuk mewujudkan swasembada daging. Selain itu perlu dibuat target dan capaian TE yang jelas serta pembagian tugas untuk BET, Dinas provinsi, Dinas kota/kab.

4. FORUM KONSULTASI PUBLIK

Moderator : Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.

Narasumber : Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si. (Materi presentasi terlampir)

Diskusi

- a. Hendrik, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bogor
 - Hasil TE di Kota Bogor telah lahir 1 ekor sapi simmental pada tahun 2021 dan 1 ekor sapi limousine pada tahun 2023. Dengan adanya Transfer Embrio di Kota Bogor serta melihat hasil yang sudah didapatkan banyak peternak yang berminat untuk dilakukannya TE. Namun harga embrio registered cukup mahal untuk dijangkau peternak, melihat bahwa embryo non registered yang cukup murah maka embrio tersebut dapat menjadi alternatif. Bagaimana terkait kualitas embrio non registered ini?
 - Tanggapan :
Embrio yang dibekukan oleh BET, adalah embrio yang memiliki kualitas 1 & 2. Sehingga dapat menjamin kualitas embrio yang dijual.
- b. Muhamad Nur, S.Pt., M.Si., Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi NTB
 - Kegiatan TE sudah dikenal cukup luas di NTB, dimulai 2020 sudah banyak anak hasil TE serta telah dilakukan penjarangan pejantan untuk BIBD. Sebagai sebuah masukan untuk pengembangan TE ke depan, jika dimungkinkan kegiatan TE dapat diikuti dalam SIKOMANDAN.
 - Tanggapan :
Saran ini akan disampaikan ke pimpinan
- c. Angga Ardhati Rani Hapsari, S.Pt., M.Agr., M.Si., BPSI Unggas dan Aneka Ternak
 - Pemberitahuan terkait perubahan tupoksi satker, sebelumnya Balitnak menjadi BPSI Unggas dan Aneka Ternak maka untuk kegiatan

kerjasama terkait ruminansia besar dapat berkoordinasi dengan BPSI RB Pasuruan.

d. Menik Setyarini, S.H., BPMSPH

- Terkait dengan pengaduan pelayanan apakah ada kriteria tertentu untuk masing-masing portal pengaduan, serta berkaitan dengan jaminan keamanan pelayanan apakah ada jaminan keamanan terhadap pengguna layanan. Seperti adanya kunjungan / eduwisata apakah ada jaminan keselamatan terhadap pengguna layanan/ stakeholder.

- Tanggapan :

Pengaduan dapat dilayangkan melalui portal siscobeti, WA maupun email BET Cipelang. Terkait dengan jaminan keselamatan pengguna, hal tersebut selalu diinfokan kepada pengguna. Seperti contoh, untuk kendaraan pengguna akan diparkirkan di kantor BET dan kemudian dilanjutkan dengan mobil milik BET.

e. Mallyardi, Dinas Pertanian Kota Padang

- Apakah harga embrio berbeda untuk masing-masing rumpunnya? Berapakah harga ternak bibit jika daerah/swasta ingin melakukan pembelian? Apa saja fasilitas yang didapatkan selama kegiatan magang? kemudian terkait bimtek berapa biayanya dan kenapa biaya tidak tercantum di website?

- Tanggapan :

Harga embrio sama untuk semua rumpun ternak sedangkan untuk ternak bibit berbeda setiap rumpunnya selain itu harga ternak bibit bergantung pada umur dan jenis kelamin ternak. Untuk kegiatan magang yang didapatkan tentunya pengalaman yang berharga karena BET adalah Balai Embrio satu-satunya di Indonesia. Fasilitas yang didapatkan selama magang diantaranya mess/rumah tinggal. Untuk biaya bimtek tergantung pada bimtek yang diikuti hanya saja tupoksi pelaksanaan bimtek dilakukan di badan SDM. Daerah dapat meminta RAB bimtek kepada BET Cipelang untuk digunakan dalam perencanaan.

f. Zulkhailisman, S.Pt., M.Si., Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Padang Pariaman

- a) Terkait standar biaya dasar yang digunakan di Sumatera Barat adalah Peraturan Gubernur. Apakah standar biaya dari Peraturan Gubernur ini tetap digunakan atau menggunakan standar biaya yang dimiliki BET Cipelang?; b) Terkait pendampingan TE sebelumnya tidak ada biaya untuk petugas dari BET Cipelang apakah dengan adanya standar biaya baru ini kami harus menyiapkan honor bagi petugas BET Cipelang yang melakukan pendampingan?; c) Apakah kunjungan dinas apakah tetap diberlakukan standar biaya kunjungan wisata / eduwisata; d) Terkait dengan straw embrio apakah dapat dibuat standar label / straw embrio dengan warna-warna tertentu seperti pada semen?; e) Apakah BET

Sudah memproduksi embrio kerbau sehingga dapat dilakukan aplikasi TE di padang pariaman?

- Tanggapan :

- a) Jika bersifat undangan maka standar biaya yang digunakan adalah standar biaya dari Instansi pengundang; b) Pendampingan tidak dikenakan biaya begitu pula dengan kunjungan dinas; c) Terkait standar warna label embrio akan dibicarakan lebih lanjut dengan tim dari Produksi dan Aplikasi sedangkan untuk straw tidak bisa menggunakan straw berwarna karena dapat mengganggu proses loading embrio; d) BET Sendiri telah mencoba melakukan produksi pada kerbau hanya saja hasilnya belum optimal.


Wakil Manajemen,
Deasy Zahanti, S.Pt., M.Si.

Bogor, 7 Desember 2023
Notulis,


Rizqi Amaliyah Hafiz, A.Md.

Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Publik Balai Embrio Ternak

Bogor, 7 Desember 2023



<https://drive.google.com/drive/folders/1IKepNKt1lILnWPUYXJXjQ0juIJ-jVYIL>